BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

Pesan dakwah dalam sinetron "Catatan Hati Seorang Istri" di RCTI antara lain: pesan sabar. Pesan ini merupakan bagian dari tasawuf dan masuk dalam dimensi akhlak. Demikian pula tawakal termasuk aspek akhlak. Bergaul harus dengan orang yang baik menyangkut *hablum minannas*, maka termasuk aspek akhlak. Shalat yang merupakan salah satu rukun Islam maka masuk dalam kerangka syariah. Demikian pula isi pesan dakwah "jangan bercerai" termasuk kerangka munakahat, dan masuk dalam aspek syariah.

Sinetron *Catatan Hati Seorang Istri* ini terlihat sangat menghakimi kaum laki-laki yang diceritakan hanya selalu membuat perasaan perempuan terluka. Akan tetapi tetap saja penggambaran tokoh para lelaki yang disajikan di sinetron ini sangat membedakan perannya dengan perempuan.Dewi Sandra yang berperan sebagai Hana. Tokoh Hana ini dikenal sebagai sosok istri yang tangguh dan sahabat yang selalu memberi nasehat pada orang-orang terdekatnya untuk selalu bersabar, tawakal, dan

jangan bercerai. Meskipun tugas berat sebagai seorang istri tengah ia jalani, namun ia berusaha untuk sabar dan tawakal.

Sabar berdekatan juga tawakal. Menurut ajaran Islam, tawakal merupakan landasan atau tumpuan terakhir dalam sesuatu usaha atau perjuangan, manusia harus berserah diri kepada Allah setelah menjalankan ikhtiar. Meskipun tawakal diartikan sebagai penyerahan diri dan ikhtiar sepenuhnya kepada Allah SWT, namun tidak berarti orang yang bertawakal harus meninggalkan semua usaha dan ikhtiar.

Sabar dan tawakal menjadi kunci dalam mempertahankan rumah tangga agar tidak sampai bercerai, karena perceraian itu tidak selalu menjadi solusi yang terbaik. Perceraian menurut Islam seperti yang telah diketahui, merupakan suatu kondisi darurat yang hanya dibuka apabila menghadapi jalan buntu, seperti layaknya pintu darurat dalam pesawat terbang. Penggunaan hak cerai yang serampangan bukan saja merugikan kedua belah pihak, tetapi juga anak keturunan dan juga masyarakat.

Ada banyak sekali fenomena yang menggambarkan kelemahan perempuan dalam sinetron *Catatan Hati Seorang Istri*. Hal tersebut tersirat dari tokoh-tokoh perempuan dalam sinetron tersebut. Berdasarkan peran dan tanggung jawab, secara keseluruhan hampir semua tokoh perempuan digambarkan tidak pantas mengemban profesi yang berat sebagaimana dilakukan

oleh laki-laki, bahkan ada beberapa tokoh yang memang tidak bekerja demi memenuhi kewajibannya terhadap suami.

B. Saran-saran

1. Stasiun televisi

Televisi jangan hanya memprioritaskan aspek *profit* (keuntungan) tetapi juga sarana informasi, pendidikan, kontrol sosial menjadi perhatian penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu hendaknya aspek komersial harus diimbangi dengan dimensi *edukatif*.

2. Masyarakat

Masyarakat hendaknya dapat memfilter tayangan yang bernuansa agama atau bukan. Berkaitan dengan pesan yang terdapat dalam tayangan televisi, tanpa iman akan goyah dan tayangan tersebut akan lebih menyesatkan.

3. Pemerintah

Pemerintah hendaknya bertanggung jawab terhadap kehidupan bermasyarakat. Pemerintah juga berkewajiban untuk membina, mendidik, mengarahkan pihak perfilman dalam rangka pembinaan moral bangsa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridhanya pula tulisan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa di sana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT meridhainya. *Wallahu a'lam.*